



Research Article



## Meta-Analisis Praktikalitas Penggunaan *E-Learning* Berbasis Edmodo Oleh Guru Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Risa Anggraini<sup>1</sup>, Ardi<sup>2</sup>

Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Padang<sup>1</sup>

Staf Pengajar Departemen Biologi, Universitas Negeri Padang<sup>2</sup>

[Risaanggraini39@gmail.com](mailto:Risaanggraini39@gmail.com)<sup>1</sup>, [ardibio@fmipa.unp.ac.id](mailto:ardibio@fmipa.unp.ac.id)<sup>2</sup>

Penerbit	ABSTRACT
<b>Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri</b>	<p>The learning media that can be developed by teachers is Edmodo-based e-learning. E-learning is a web-based learning medium that can be accessed by the internet.. Edmodo is a simple electronic learning media tool that is used to present lesson content, can be accessed using a smartphone, and is useful for students and teachers to interact online outside the classroom anywhere, anytime. This study aims to analyze the practicality of using Edmodo-based e-learning for teachers and students. Practicality is the degree of ease of use of the product that has been developed. Meta-analysis is done by collecting similar articles by searching for articles from several journals via the internet. The sample used in this study included as many as eight articles related to the use of Edmodo-based e-learning. The results of the study found that the average practicality level of using Edmodo-based e-learning by teachers was 89.15 in the very practical category, while the average practicality level by students was 87.02 in the very practical category. Based on the results of the analysis of the use of Edmodo-based e-learning that was developed, it can be categorized as suitable for use in the learning process.</p> <p><b>Key words:</b> meta-analysis, practicality, e-learning, edmodo</p>
	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRAK</b></p> <p>Media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru adalah e-learning berbasis edmodo. <i>E-learning</i> merupakan media pembelajaran berbasis web yang dapat diakses dengan adanya internet. Edmodo merupakan alat media pembelajaran elektronik sederhana yang digunakan untuk menyajikan isi pelajaran, bisa diakses menggunakan <i>smartphone</i> serta berguna bagi peserta didik dan guru untuk berinteraksi secara <i>online</i> diluar kelas dimana saja, kapan saja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktikalitas penggunaan e-learning berbasis edmodo terhadap guru dan peserta didik. Praktikalitas merupakan tingkat kemudahan penggunaan produk yang telah dikembangkan. Meta-analisis dilakukan dengan mengumpulkan artikel sejenis dengan cara mencari artikel dari beberapa jurnal melalui internet. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 artikel terkait penggunaan e-learning berbasis edmodo. Hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata tingkat praktikalitas penggunaan e-learning berbasis edmodo oleh guru sebesar 89,15 dengan kategori sangat praktis, sedangkan rata-rata tingkat praktikalitas oleh peserta didik sebesar 87,02 dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil analisis penggunaan e-learning berbasis edmodo yang dikembangkan dapat dikategorikan praktis hingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p><b>Kata kunci:</b> meta-analisis, praktikalitas, e-learning, edmodo</p>

### PENDAHULUAN

Kemajuan dan berkembangnya pendidikan menjadi faktor penentu maju atau tidaknya suatu bangsa. Perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan suatu hal yang terjadi seiring dengan

berkembangnya kebudayaan serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Rohani, 2019). Pemanfaatan IPTEK merupakan strategi yang tepat karena guru dan peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran yang lebih kreatif, efektif dan efisien (Prayitno dan Hidayati, 2017). Kemajuan IPTEK, terutama dalam bidang pendidikan menjadikan penggunaan alat bantu berupa media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif (Rohani, 2019). Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Jannah, 2009). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam memudahkan proses pembelajaran adalah *e-learning* berbasis *edmodo*.

*E-learning* adalah segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman belajar. *E-learning* membantu proses belajar mengajar agar tidak membosankan dan lebih bervariasi dan peserta didik dapat menerima informasi berupa pengetahuan dan keterampilan. *E-learning* merupakan media pembelajaran berbasis web yang dapat diakses dengan adanya internet (Horton, 2003). Sedangkan *edmodo* merupakan alat media pembelajaran elektronik sederhana yang digunakan untuk menyajikan isi pelajaran, bisa diakses menggunakan *smartphone* serta berguna bagi peserta didik dan guru untuk berinteraksi secara *online* diluar kelas dimana saja, kapan saja ((Hourdequin, 2014). *Edmodo* dapat mempermudah guru dalam mengatur jadwal pembelajaran dan mengirimkan materi pembelajaran berupa pertanyaan, foto atau animasi dan video kepada peserta didik untuk *download* serta memberikan kemudahan bagi peserta didik memberikan komentar (Deswara & Zafri, 2019).

Dalam pelaksanaannya *e-learning* menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau kombinnasi dari ketiganya. Sedangkan dalam konsepnya *e-learning* tidak saja materi pelajaran yang disediakan secara online, namun juga terdapat suatu sistem (berupa *software*) yang mengatur dan memonitor interaksi antara guru dan peserta didik baik berupa langsung (*synchronouis*) atau tertunda (*asynchronouis*) (Sunzuphy, 2002). Adapun kelebihan dari *edmodo* adalah sebagai berikut: 1) Mirip *facebook*, mudah digunakan, 2) *Closed group collaboration*, hanya yang memiliki *group code* yang dapat mengikuti kelas, 3) *Free*, diakses *online* dan tersedia untuk perangkat *smartphone*, *ios* dan *android*, 4) Tidak memerlukan *server* di sekolah, 5) Dapat diakses dimanapun dan kapanpun, 6) *Edmodo* selalu diupdate oleh pengembang, 7) *Edmodo* dapat diaplikasikan dalam satu kelas, satu sekolah, antar sekolah., 8) *Edmodo* dapat digunakan bagi peserta didik, guru dan orang tua (Priowirjanto, 2013) . Sedangkan kelemahan dari *edmodo* yaitu: 1) Penggunaan bahasa program yang masih menggunakan bahasa inggris sehingga terkadang menyulitkan guru dan peserta didik, 2) Belum tersedianya sintaks online secara langsung pada *edmodo* (Basori, 2013).

Pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis *edmodo* memiliki banyak kelebihan diantaranya dapat menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan aktivitas belajar, membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas, mengasah daya kreativitas, dan melatih kebiasaan penggunaan gawai untuk tujuan yang positif (Yazdi 2012). Namun demikian, masih belum tergambar bagaimana praktikalitas *e-learning* berbasis *edmodo* yang dikembangkan oleh berbagai peneliti, sehingga perlu dilakukan meta-analisis praktikalitas penggunaan *e-learning* berbasis *edmodo* oleh guru dan peserta didik sehingga dapat diketahui apakah *e-learning* yang dikembangkan sudah dapat dipakai dalam pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan penelitian meta-analisis. Meta-analisis dalam *literature review* digunakan sebagai sumber empiris bukti, bagi penulis untuk dapat meringkas dan menganalisis artikel (Amelia et al., 2019). Nugraha dkk., (2020) mengatakan bahwa meta-analisis dapat mendefinisikan artikel sesuai kualifikasinya, yang akan menjadi peran penting dalam memecahkan masalah dengan menjelaskan, mensintesis, dan menilai bukti kuantitatif atau kualitatif sebagai bahan pelaporan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada meta-analisis ini dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel sejenis yang berhubungan dengan penggunaan e-learning berbasis edmodo melalui internet. Penelitian meta-analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat praktikalitas penggunaan *e-learning* berbasis edmodo pada masing-masing data yang dikumpulkan. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua dokumen tertulis tentang penelitian pendidikan yang membahas penggunaan *e-learning* berbasis edmodo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 artikel dari beberapa jurnal.

Syarat untuk mempermudah pengumpulan dan analisis data dalam meta-analisis adalah dengan pengkodean (*coding*). Variabel yang dipakai dalam pemberian kode dan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam menghitung tingkat praktikalitas dari penggunaan *e-learning* berbasis edmodo adalah nama peneliti dan tahun penelitian, judul penelitian, persentase tingkat praktikalitas. Langkah-langkah tabulasi data meliputi: (1) mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, kemudian data yang telah ditemukan dimasukkan ke dalam kolom variabel yang sesuai; (2) mengidentifikasi rerata tingkat kepraktisan oleh peserta didik untuk setiap artikel; (3) mengidentifikasi rerata tingkat kepraktisan oleh guru untuk setiap artikel; (4) melakukan perhitungan rerata akhir praktikalitas menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{X}{Y}$$

Keterangan: X = Jumlah Presentase

Y = Banyak Data (Haspen & Festiyed, 2019).

Kriteria penilaian praktikalitas penggunaan *e-learning* berbasis edmodo sebagai berikut.

**Tabel 1. Kategori Praktikalitas Produk**

Interval	Kategori
86% - 100%	Sangat praktis
76% - 85%	Praktis
60% - 75%	Cukup praktis
55% - 59%	Kurang praktis
≤54%	Kurang praktis sekali

(Purwanto, 2009)

Uji praktikalitas dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik di sekolah. Pada penelitian ini, peneliti melihat hasil praktikalitas produk oleh guru dan praktikalitas oleh peserta didik yang variabelnya akan dianalisis dan diteliti. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai praktikalitas penggunaan *e-learning* berbasis edmodo oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dilakukan analisis terhadap 8 artikel dari jurnal nasional, ditemukan karakteristik masing-masing artikel sebagaimana yang tertulis pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Data Praktikalitas E-learning Berbasis Edmodo**

No	Judul Artikel	Praktikalitas		Sumber
		Guru	Peserta Didik	
1	Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Tentang Materi Genetika Untuk Peserta Didik Kelas XII di MAN 2 Payakyjumbuh	92,03	89,92	(Alfionora, 2022)
2	Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Tentang Materi Virus Untuk Peserta Didik SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang	85,73	91,00	(Maryanto, 2021)
3	Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Tentang Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMA/MA	86,20	84,19	(Delfira, 2021)
4	Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Tentang Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI di SMAN 1 Payakumbuh	87,82	91,77	(Vela, 2021)
5	Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Tentang Materi Sel Untuk Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Salimpaung	93,98	77,96	(Putri, 2021)
6	Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo tentang Materi Sistem Gerak Untuk SMA Kelas XI	89,72	88,09	(Utami, 2021)
7	Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Pada Materi Kingdom Kelas X SMA/MA	90,22	87,05	(Hidayat, 2019)
8	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Materi Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar	87,50	86,25	(Fahmi & Ariani, 2022)
	Rata-rata Praktikalitas	89,15	87,02	

Pada Tabel 2 terdapat 2 komponen yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik. Rata-rata praktikalitas dari guru didapatkan sebesar 89,15 yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Sedangkan rata-rata praktikalitas dari peserta didik didapatkan sebesar 87,02 yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Muhson (2010) menyatakan bahwa media pembelajaran yang telah praktis dapat memberikan manfaat yaitu menyempurnakan konsep-konsep yang bersifat abstrak, menumbuhkan motivasi peserta didik, meningkatkan fungsi indera peserta didik serta menyediakan fasilitas yang lengkap dalam pembelajaran.

a. Praktikalitas *E-learning* Berbasis Edmodo oleh Guru

Praktikalitas berfungsi untuk menguji tingkat kepraktisan produk penelitian (Maryanto, 2021). Berdasarkan 8 artikel mengenai praktikalitas *e-learning* berbasis edmodo oleh guru yang dianalisis diketahui pada artikel ke -5 menunjukkan tingkat praktikalitas tertinggi yaitu 93,96. Pada artikel ke-5 membahas mengenai pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis edmodo tentang materi sel, diketahui bahwa media pembelajaran e-learning yang dikembangkan dapat digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran dan membantu peranan guru sebagai fasilitator serta menunjang proses pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Sedangkan praktikalitas terendah artikel ke-2 yaitu 85,73, disebabkan pada artikel ke-2 terjadi beberapa kendala ketika dilakukan praktikalitas, salah satunya yaitu permasalahan pada kecakapan akses internet. Suatu media dikatakan praktis ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh pemakai atau pengguna. Tingkat kepraktisan dapat dikatakan jelas jika guru atau pihak-pihak lain berpendapat bahwa materi

pembelajaran yang disajikan mudah dan dapat digunakan oleh guru dan peserta didik. Fitria, et al (2017) menyatakan bahwa produk hasil pengembangan dikatakan praktis apabila (1) dapat diterapkan di lapangan atau sekolah; (2) dapat menarik responden dalam pembelajara; (3) materi yang terdapat pada produk yang dikembangkan mudah dipahami.

b. **Praktikalitas E-learning Berbasis Edmodo oleh Peserta Didik**

Praktikalitas oleh peserta didik merupakan tingkat kemudahan penggunaan produk yang dikembangkan peneliti oleh peserta didik dalam proses pembelajaran (Utama, 2022). Tingkat praktikalitas peserta didik dari 8 artikel yang dianalisis dapat diketahui bahwa tingkat praktikalitas tertinggi oleh peserta didik terdapat pada artikel ke-4 yaitu 91,77. Pada artikel ke-4 e-learning berbasis edmodo yang dikembangkan dapat digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran. Aspek pembelajaran yang dilihat yaitu adanya petunjuk penggunaan, adanya interaktivitas berupa diskusi antara guru dengan peserta didik dan kejelasan materi yang terbantu karena adanya media pembelajaran e-learning berbasis edmodo serta efisiensi waktu dalam proses pembelajaran (Vela, 2021). Media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan praktis apabila memenuhi kriteria kepraktisan 50% dari peserta didik yang memberikan respon positif terhadap aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam lembar observasi peserta didik (Fitria et al., 2017).

Penggunaan edmodo untuk proses pembelajaran direspon positif oleh guru dimana edmodo mempermudah komunikasi antar guru baik itu dalam berdiskusi, saling bertukar informasi dan sumber belajar. Edmodo dinilai bermanfaat oleh guru dimana guru bisa menjadi fasilitator pembelajaran melalui edmodo, guru dan peserta didik bisa berbagi informasi dan sumber belajar, guru bisa memberikan penugasan dan kuis serta langsung bisa mengevaluasi hasil belajar (Fitriza dkk., 2018)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil meta-analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-learning berbasis edmodo dalam proses pembelajaran sudah memenuhi kriteria praktis. Dengan rata-rata tingkat praktikalitas oleh guru sebesar 89,15 kategori sangat praktis dan rata-rata tingkat praktikalitas oleh peserta didik sebesar 87,02 kategori sangat praktis. Dengan demikian, e-learning berbasis edmodo yang dikembangkan layak digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam rangka membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada peneliti terdahulu dan pihak-pihak yang membantu serta mendukung pembuatan artikel ini.

## **RUJUKAN**

- Alfionora, R., Ardi, Syamsurizal, Arsih, F., & Erlinda, N. (2022). Validitas Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo tentang Materi Genetika. *JPB: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 9, 27–33.
- Amelia, N., Abdullah, A. G., & Mulyadi, Y. (2019). Meta-analysis of student performance assessment using fuzzy logic. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 4(1), 74–88.  
<https://doi.org/10.17509/ijost.v4i1.15804>

- Delfira, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo tentang Materi Sistem Reproduksi Ke las XI SMA/MA. 1–6.
- Deswara, R. A., & Zafri. (2019). Kelebihan Aplikasi EDMODO dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Journal Mahasiswa Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 1(2), 59–69.
- Fahmi Anjani, D., & Ariani, Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Materi Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3018–3025.
- Fitria, A. D., Mustami, M. K., & Taufiq, A. U. (2017). Pengembangan Media Gambar Berbasis Potensi Lokal Pada Pembelajaran Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X di SMA 1 Pitu Riase Kab. Sidrap. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 14–28. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/download/5176/4669>
- Fitriza, Z., Iswendi, I., Iryani, I., & Aini, F. Q. (2018). Praktikalitas Penggunaan Media Sosial Pembelajaran Edmodo untuk Program Remedial dan Forum Diskusi Guru. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 2(1), 78. <https://doi.org/10.24036/jep/vol2-iss1/79>
- Haspen, C. D. T., & Festiyed. (2019). Meta-Analisis Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5(2), 180–187.
- Hidayat, R., Handayani, D., & Darussyamsu, R. (2017). Validitas Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Pada Materi Kingdom Protista Kelas X SMA / MA The Validity Of Learning Media E-learning Based On Edmodo On Kingdom Protist Material Class X SMA / MA. *Atrium*
- Horton, W., & Horton, K. (2018). E-Learning Tools and Technologies. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Maryanto, A., Ardi, A., & Alberida, H. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Mengenai Materi Virus. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 457. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34342>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Nugraha, H. D., Poniman, D., Kencanasari, R. A. V., Maosul, A., & Rusydi, M. I. (2020). Meta-Analisis Model Pembelajaran Vokasi dalam Kondisi Covid-19. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 5(2), 83–94. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v5i2.34779>
- Prayitno, T. A., & Hidayati, N. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Bermuatan Materi Mikrobiologi Berbasis Edmodo Android. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 86–93. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v3i2.1399>
- Purwanto, N. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Putri, D. A. H. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Tentang Materi Sel Untuk Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Salimpaung*, 6.

- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
- Sunzuphy, C. (2011). Media pembelajaran. In *Jakarta: PT Raja grafindo persada* (Vol. 36, Issue 1).
- Utama, N., & Zulyusri. (2022). *Meta-Analisis Praktikalitas Penggunaan E-Modul Oleh Guru dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran*. 9, 27–33.
- Utami, V. U., Ardi, Lufri, & Fuadiah, S. (2021). Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo pada Materi Sistem Gerak. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 217–223.
- Vela, V. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Tentangmateri Sistem Sirkulasi Kelas Xi Di Sman 1 Payakumbuh. *AL-Ahya*, 01(01), 219–232.
- Yazdi, M. (2012). E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis teknologi Informasi. *Jurnal Ilmua Foristek*, 2 (1)(1), 143–152.